

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI , REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengembangan media pembelajaran vokal tradisi Batak Toba “*Andung*” yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi terkait penelitian yang telah dilakukan. Adapun kesimpulan, implikasi dan rekomenasi adalah sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan disusun untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu (1) Konsep pengembangan media pembelajaran vokal tradisi Batak Toba, (2) Proses implementasi media pembelajaran, (3) Efektivitas Media Pembelajaran Vokal Tradisi Batak Toba “*Andung*”.

5.1.1. Konsep pengembangan media pembelajaran Vokal Tradisi Batak Toba “*Andung*”

Media pembelajaran vokal tradisi Batak Toba “*andung*” disusun dengan mengikuti langkah pengembangan Reeves. Keseluruhan langkah pengembangan yang ditetapkan diikuti sehingga menghasilkan satu media pembelajaran, yang berisi informasi yang valid dari tiga narasumber.

Media pembelajaran terdiri dari lima track. *Track* yang pertama, dipaparkan *andung* pada masyarakat, atau yang sering disebut *andung-andung* yang didukung dengan video. *Track* berikutnya, berisi informasi tentang *andung* populer atau *andung pop* serta contohnya dalam video. *Track* ketiga, berisi informasi tentang *andung* tradisional yang dilengkapi dengan video *andung* tersebut, serta analisis teksnya disusun sesuai dengan perkembangan *andung* atau semacam evolusi *andung*. Kemudian pada *track* yang keempat berisi informasi *andung* dan analisis dalam bentuk teks. Terakhir, pada *track* kelima dipaparkan analisis musikal *andung* dari segi ornamen dan pemenggalan frasa.

Media yang dikembangkan juga sudah divalidasi oleh ahli pembelajaran Vokal Tradisi di Universitas Negeri Medan. Beberapa saran dan masukan menjadi perbaikan untuk kesempurnaan media. Penilaian yang diberikan ahli terhadap media pembelajaran dikategorikan baik, akan tetapi perlu beberapa bagian direvisi. Diskusi juga dilakukan bersama pengampu mata kuliah. Hal ini dilaksanakan agar media sesuai dengan tujuan pembelajaran. Setelah melakukan revisi, ahli menyatakan layak diujicobakan.

5.1.2 Implementasi di Kelas

Secara konseptual media vokal andung yang diimplementasikan pada vokal tradisi nusantara, mendukung keberhasilan matakul vokal tradisi nusantara. Media pembelajaran dibagi dalam bentuk audio visual dan dibuat dalam track-track yang berbeda sesuai tujuan. Penggunaan media didalam proses pembelajaran dapat diimplementasikan dengan baik. Track dalam media dapat diimplementasikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dikonsepskan dalam berapa sintaks, sebagai berikut : 1) mengamati, 2) menanyai, 3) mencari informasi, 4) mengasosiasi atau menalar dan 5) mengkomunikasikan. Sintaks tersebut diimplementasikan dalam RPS tiga kali pertemuan sebagai berikut :

Sintaks mengamati, menanyai dan mencari informasi pada pertemuan pertama, sintaks mengasosiasi atau menalar pada pertemuan kedua, dan sintaks mengkomunikasikan pada pertemuan ketiga. Penelitian ini menggunakan metode DBR, pelaksanaannya dapat dilakukan dengan tahap2 yg sesuai dan ada pada kerangka DBR yakni (1) menganalisis masalah, (2) mengembangkan media sebagai solusi permasalahan, (3) implementasi sebagai wujud siklus berulang DBR, (4) Refleksi.

Media pembelajaran audio visual yang diimplementasikan pada mata kuliah vokal tradisi nusantara berdasarkan hasil evaluasi dapat mendukung proses pembelajaran dengan baik yang dapat dibuktikan dengan hasil belajar mahasiswa yang meningkat. Pelaksanaan implementasi berjalan lancar dan efektif.

Implementasi di kelas dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Masing-masing siklus melakukan kegiatan persiapan, implementasi, dan refleksi. Pada siklus pertama dilakukan pre tes, implementasi, penjarangan respon. Berdasarkan

Stevanie Lumbangaol, 2019

MODEL PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VOKAL TRADISI ANDUNG DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK UNIVERSITAS NEGERI MEDAN (STUDI PENGGUNAAN DBR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

refleksi pertemuan pertama, dilakukan siklus kedua. Pada siklus kedua dilakukan implementasi dan penjarangan respon. Berdasarkan refleksi tentang hasil pelaksanaan kegiatan siklus kedua, dilakukan siklus ketiga. Pada siklus ketiga dilaksanakan postest.

Berdasarkan hasil observasi selama implementasi, disimpulkan adanya peningkatan perhatian yang diterima, mulai dari implementasi awal sampai implementasi ketiga. Demikian juga halnya dengan respon mahasiswa, implementasi awal sampai akhir, respon yang diberikan mahasiswa semakin positif. Berdasarkan respon diperoleh saran perbaikan agar media semakin menarik dan mampu menyampaikan informasi dengan tepat.

5.1.3 Efektivitas Media Pembelajaran

Guna mengetahui efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan ahasil tes awal dibandingkan dengan hasil tes akhir. Hasil tes awal diketahui 87% mahasiswa tidak mampu memaparkan informasi tentang vokal tradisi Batak Toba “*Andung*”, dimana artinya hanya sebanyak 13% saja yang mampu memaparkan informasi. Sedangkan hasil tes akhir diketahui 88% mahasiswa mampu memaparkan informasi tentang vokal tradisi Batak Toba “*Andung*” secara rinci, yang artinya hanya 12% yang tidak mampu memaparkan informasi. Hal ini diakibatkan adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa setelah penerapan media pembelajaran vokal tradisi Batak Toba “*Andung*”

5.2. Implikasi

Pengembangan media pembelajaran vokal tradisi Batak Toba “*Andung*” berimplikasi pada mahasiswa dan masyarakat. Pertama, mahasiswa yang semula tidak mengetahui banyak tentang “*andung*” akhirnya memperoleh informasi dari media yang dikembangkan. Kedua, mahasiswa akhirnya mampu memaparkan informasi tentang “*andung*” dan bahkan memberi contoh sesuai jenis-jenis *andung*. Ketiga, pengetahuan mahasiswa tentang bahasa Batak Toba bertambah sehingga wawasan mahasiswa terkait bahasa Batak Toba dan penggunaannya

Stevanie Lumbangaol, 2019

MODEL PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VOKAL TRADISI ANDUNG DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK UNIVERSITAS NEGERI MEDAN (STUDI PENGGUNAAN DBR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkat. Keempat, mahasiswa mampu membedakan jenis-jenis *andung* dan kelak bisa mewarisi *andung* sebagai salah satu vokal tradisi nusantara.

Selain memberi implikasi kepada mahasiswa, secara tidak langsung hasil penelitian ini juga memberi implikasi kepada masyarakat. Pertama, masyarakat bisa mewarisi “*andung*” melalui media pembelajaran yang dikembangkan. Media ini akan disebarakan dalam jaringan segera setelah selesai ujian akhir. Kedua, eksistensi *andung* akan diketahui secara meluas, sampai bisa dipaparkan evolusi *andung* melalui perkembangan *andung* dari masa ke masa.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis dalam penelitian pengembangan media pembelajaran vokal tradisi Batak Toba “*Andung*”, dapatlah kiranya dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Penelitian Selanjutnya

Dengan dilakukannya penelitian tentang vokal tradisi Batak Toba “*andung*” ini diharapkan dapat menambah wawasan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti vokal tradisi nusantara, khususnya vokal tradisi Batak Toba “*Andung*” sehingga dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan lagi kreativitas yang tujuannya untuk melestarikan vokal tradisi nusantara khususnya vokal tradisi Batak Toba.

2. Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan

Diharapkan dosen-dosen dan mahasiswa bisa terus melestarikan vokal tradisi nusantara, khususnya Batak Toba dengan seluruh kreativitas yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat Batak Toba dalam proses pelestariannya baik di kota ataupun di desa. Diharapkan juga supaya pembelajar seni dan pembelajar musik tetap berjuang untuk mengangkat kembali vokal tradisi, agar mampu sejajar dengan vokal tradisi dunia.